

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara tropis yang letaknya ada di garis khatulistiwa. Letak negara Indonesia tersebut memungkinkan paparan sinar matahari yang tinggi intensitasnya. Sinar matahari mengandung sinar UV yang memiliki panjang gelombang 100-400 nm. Banyak dari penduduk Indonesia bekerja di luar ruangan yang banyak mendapat paparan sinar matahari. Tingginya paparan sinar matahari disebabkan karena perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global (Wadoe *et al.*, 2020).

Sinar UV terbagi menjadi Sinar UV A (320-400 nm), sinar UV B (280-320 nm) dan sinar UV C (100-280 nm) (D'Orazio *et al.*, 2013). Sinar UV A mampu menembus kulit lebih dalam dan secara tidak langsung merusak DNA kulit yang mampu menyebabkan penuaan (*photo aging*), menurunkan sistem imun, kanker kulit, melasma, bahkan kebutaan (Isfardiyana & Safitri, 2014).

Kulit memiliki proteksi terhadap sinar UV. Proteksi kulit berupa melanin (pigmen) yang ada pada epidermis dan protein dengan menyerap radiasi UV untuk mengurangi jumlah sinar yang masuk ke kulit. Setiap orang memiliki kepekaan berbeda terhadap sinar UV tergantung dari banyaknya jumlah melanin. Pada orang dengan kulit gelap cenderung lebih banyak melanin dibandingkan orang yang berkulit terang (Minerva, 2019).

Sunscreen atau tabir surya merupakan salah satu rangkaian kosmetik yang bisa mencegah sinar matahari masuk ke dalam kulit. Pemakaian *sunscreen* dianjurkan di negara yang memiliki paparan sinar matahari dengan intensitas tinggi. Oleh karena itu, pemakaian tabir surya diharuskan secara rutin jika melakukan aktivitas di luar ruangan. Pemakaian tabir surya secara rutin mampu mengurangi berbagai penyakit kulit (Tranggono, R.I. dan Fatma, 2014). Dikatakan bahwa wanita lebih sering menggunakan *sunscreen* daripada laki-laki. Hal ini dikarenakan bahwa wanita memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada laki-laki dan percaya bahwa mereka lebih rentan terhadap bahaya sinar UV salah satunya yaitu kanker kulit (Wadoe et al., 2020).

Berdasarkan penelitian (Novitasari et al., 2018) pada mahasiswa kedokteran Universitas Airlangga tentang pentingnya penggunaan *sunscreen* menunjukkan hasil yang baik, namun bertolak belakang dengan penelitian (Mumtazah et al., 2020) mengenai Pengetahuan *Sunscreen* dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan *Sunscreen* yang tingkat pengetahuannya masih kurang dalam pemilihan *sunscreen*.

Berdasarkan penelitian beberapa jurnal, membuat peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama namun dilokasi yang berbeda dengan judul “Evaluasi Tingkat Pengetahuan, Penggunaan *Sunscreen* Serta Bahaya Paparan Sinar UV Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentang *sunscreen* ?
2. Bagaimana penggunaan *sunscreen* pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentang bahaya paparan sinar UV ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana tingkat pengetahuan, dan penggunaan *sunscreen* dan bahaya paparan sinar UV pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentang *sunscreen*.
- b. Mengevaluasi penggunaan *sunscreen* pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Mengevaluasi tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentang bahaya paparan sinar UV.

D. Manfaat Ilmu Pengetahuan

1. Untuk diri sendiri

- a. Peneliti mendapat pengetahuan tentang tingkat pengetahuan penggunaan *sunscreen* dan bahaya paparan sinar matahari pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana farmasi di Universitas Ngudi Waluyo.
2. Bagi Mahasiswa

Dapat memperluas pengetahuan tentang *sunscreen* dan bahaya paparan sinar UV yang sangat berbahaya untuk kulit jika terpapar terlalu lama serta mengingatkan penggunaan *sunscreen* yang begitu penting.